

ABSTRAK

Maudina, Frisca Anniza. 2022. *Kesantunan Imperatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vii D Smpn 16 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Dosen Pembimbing: (I) Dr. Drs. Kamaruddin, M.Pd. (II) Drs. Agus Setyonegoro, M.Pd.

Kata kunci: imperatif, kesantunan, komunikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud makna pragmatik dari kesantunan imperatif dalam interaksi guru dan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi tahun ajaran 2021/2022 berlangsung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang digunakan dalam penelitian dengan maksud untuk mengetahui wujud makna pragmatik imperatif dalam interaksi guru dan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII D SMPN 16 Kota Jambi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VII D. Sedangkan data yang digunakan berupa data bahasa lisan yang dipaparkan oleh guru maupun siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi berupa peneliti mengamati langsung objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 30 tuturan imperatif yang ditemukan dalam bentuk tuturan deklaratif maupun tuturan interogatif, dengan wujud yang menyatakan makna pragmatik imperatif suruhan, ajakan, permohonan, persilaan, dan larangan selama terjadinya interaksi antara guru dan siswa di kelas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat kesantunan berkomunikasi dalam belajar mengajar selama pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terealisasi dalam tuturan langsung maupun tidak langsung dengan wujud tuturan deklaratif dan tuturan interogatif. Saran yang dapat diberikan kepada pendidik yaitu diharapkan dapat lebih memperhatikan penggunaan tindak tutur dalam proses belajar mengajar, juga pendidik dapat membimbing siswa untuk selalu berlatih berbicara dengan menggunakan bahasa yang santun kepada siapa saja, apalagi ketika proses pembelajaran berlangsung.